

ABSTRAK

Jihan Fitriazisy, 2022, *Implementasi Kantin Kejujuran sebagai Upaya dalam Menanamkan Karakter Jujur pada Siswa di SMPN 1 Proppo Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag.

Kata Kunci: *Kantin Kejujuran, Karakter Jujur, Siswa*

Penelitian ini berlokasi di SMPN 1 Proppo, dimana dapat dikatakan bahwa sekolah ini sangat peduli akan pentingnya pendidikan karakter siswanya. Kepedulian ini didasari oleh kesadaran sekolah atas kemerosotan karakter yang tengah dihadapi generasi muda bangsa ini akibat dampak globalisasi. Adapun bentuk kepedulian tersebut dilihat dari kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah, salah satunya adalah penyelenggaraan kantin kejujuran.

Terdapat tiga fokus masalah yang menjadi kajian pada penelitian ini yaitu: *Pertama*, bagaimana penyelenggaraan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo dapat menanamkan karakter jujur pada siswa. *Kedua*, bagaimana karakter jujur siswa di SMPN 1 Proppo melalui penyelenggaraan kantin kejujuran. Dan yang *ketiga*, apa faktor penghambat dalam penyelenggaraan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. prosedur pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Serta tahap-tahap penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, cara kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo dalam menanamkan karakter jujur pada siswanya yaitu melalui sistem pelayanan yang di gunakan. Sistem pelayanan yang digunakan adalah *self service system*, dimana siswa melakukan transaksinya secara mandiri, mengambil apa yang ingin dibelinya sendiri, mencari harga makanan yang dibelinya sendiri, membayar harga makanan sesuai nominal yang tertera sendiri, serta mengambil kembalian jika diperlukanpun sendiri, karena memang jajanan yang dijual di kantin kejujuran ini ditata rapi dan dibiarkan begitu saja di atas meja. *Kedua*, karakter jujur siswa di SMPN 1 Proppo dengan adanya penyelenggaraan kantin kejujuran ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini ditandai oleh beberapa hal seperti: kemajuan siswa dalam berperilaku jujur baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, hampir tidak adanya keluhan atau kasus-kasus yang berkaitan dengan karakter jujur siswa, menurunnya pelanggaran terhadap tata tertib dan norma-norma yang dilakukan siswa di sekolah, serta minimnya kerugian yang dialami kantin kejujuran dalam proses penyelenggaraannya. *Ketiga*, faktor penghambat dalam penyelenggaraan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo yaitu berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal penghambat kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo adalah masih ada saja siswa yang kurang jujur sehingga menimbulkan kerugian. Sedangkan faktor eksternalnya adalah jajanan yang dijual kurang bervariasi dan tidak selengkap kantin umum, sarana prasarana yang kurang memadai, serta sulitnya mencari uang kembalian sehingga membuat siswa beberapa kali urung untuk membeli makanan di kantin kejujuran.